

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan sebuah proses dalam mencari jawaban dalam permasalahan dengan menggunakan metode ilmiah.¹ Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk memperoleh hasil data yang optimal dan memuaskan, maka peneliti mengambil langkah-langkah sebagai berikut.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif berarti penelitian yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat dan terdapat variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional, dimana yaitu pendekatan yang menentukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapa tingkat hubungannya. adalah kuantitatif, penelitian yang mana penelitian bekerja dengan angka. Datanya berwujud bilangan (skor, nilai peringkat, atau frekuensi) yang dikaji menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.²

Peneliti akan mengumpulkan data melalui data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada beberapa siswa kelas IV MIN 1 Pati terkait dengan kecerdasan emosional dan kemampuan menghafal terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadist mereka. Setelah peneliti mendapatkan data dari hasil kuesioner tersebut, peneliti akan mengolah data tersebut

¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 8.

² Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2014-2015), 25

menggunakan SPSS versi 23. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi ke MI N 1 Pati untuk mendapatkan data-data yang relevan terkait dengan penelitian yang dilakukan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan gambaran umum mengenai lokasi dan waktu penelitian. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian yang dilaksanakan. Adapun lokasi Penelitian ini berada di sebuah lembaga pendidikan formal yaitu MI N 1 Pati pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yaitu di kelas IV (empat) yang beralamat di Desa Slungkep, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2021 sampai selesai. Alasan pemilihan di MI N 1 Pati dikarenakan anak tidak dikembangkan aspek akademiknya saja, tapi juga aspek spiritual dan aspek emosinya. Pendidikan agama islam memiliki mata pelajaran yang cukup banyak terutama mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yang mana sekolah tersebut mengajarkan anak membaca dan membiasakan menghafalkan surah-surah pendek . banyak siswa di sekolah tersebut dapat mempermudah dalam pengambilan populasi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan sampel secara umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk di tarik kesimpulannya.³ Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dan manusia, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati.

Penelitian yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Menghafal

³ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 2.0*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), 5.

Juz'amma Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV di MIN 1 Pati“, peneliti mengambil populasi kelas IV MIN 1 Pati yang berjumlah 84 siswa. Untuk lebih jelasnya, berikut merupakan rincian populasinya:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
A	19	21	40
B	21	23	44
Jumlah			84

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak dapat menguji semua yang ada dalam populasi, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili⁴.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel acak pada tiap area (*cluster random sampling*). Menurut Sugiyono, *cluster random sampling* adalah teknik sampel jika obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.⁵ Pengambilan sampel *cluster random sampling* dilakukan melalui dua tahap, yaitu yang pertama menentukan sampel yang akan mewakili tiap-tiap kelas, dan tahap kedua menentukan siswa-siswa yang telah mewakili tiap-tiap kelas tersebut untuk menjadi sampel.⁶ Adapun sampel yang digunakan

⁴Masrukin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Methods)*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), hlm 84

⁵ Sugiyono, “*Statistika untuk Penelitian*”, (Bandung : Alfabeta, 2014), 65.

⁶ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), 2016), 56.

dalam penelitian ini adalah kelas IV A MIN Pati memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Variabel dapat dianggap sebagai segala sesuatu yang akan menjadi subyek suatu penelitian. Variabel penelitian dapat dinyatakan sebagai faktor- faktor yang berperan dalam kejadian maupun indikasi yang akan diteliti. Segala sesuatu yang menjadi variabel dalam suatu penelitian ditentukan oleh landasan teoritisnya, dan juga dikuatkan oleh hipotesis penelitiannya.⁷

Berdasarkan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya, dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel Bebas (*Independent Variable*) atau yang biasa disebut variabel stimulus/prediktor/independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan pada variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini adalah Kecerdasan Emosional (X1) dan Kemampuan Menghafal (X2).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat (*Dependent Variable*) atau biasa disebut variabel endogen/konsekuensi adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas.⁸ Variabel

⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 25-26.

⁸ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 22.

dependen dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Siswa (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi variabel yang merumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang dapat diamati.⁹Dalam artian, definisi operasional variabel bertujuan untuk menerangkan arti dari variabel yang akan diteliti dalam perspektif peneliti yang didasarkan oleh teori yang telah di pahami sang peneliti.

Penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu kecerdasan emosional, kemampuan menghafal dan prestasi belajar. Berikut merupakan definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian:

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur
Kecerdasan Emosional (X ₁)	Kecerdasan emosional adalah suatu kemampuan seseorang yang sudah ada sejak kecil, dan kecerdasan emosional ini dapat berkembang seiringnya pertumbuhan dari seseorang tersebut.	a. Kesadaran Diri b. Pengaturan Diri c. Motivasi Diri d. Empati e. Keterampilan Sosial	Angket
Kemampuan	Kemampuan	a. Kelancaran	Raport

⁹Masrukin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Methods)*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), hlm 23.

Menghafal (X ₂)	Menghafal adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengerjakan suatu pekerjaan dengan cara berusaha meresapkan ilmu kedalam pikiran agar selalu diingat.	<p>dalam menghafal</p> <p>b. Makhraj Al-Huruf</p> <p>c. Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid</p> <p>d. Fashahah</p>	Siswa
Prestasi Belajar (Y)	Prestasi belajar adalah hasil kegiatan belajar di bidang akademik sekolah pada jangka waktu tertentu yang di catat setiap akhir semester di dalam buku laporan atau disebut dengan rapot.	Ranah Kognitif	Raport Siswa

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keadalan dan kebenaran alat ukur yang digunakan. Suatu instrumen dikatakan valid jika menunjukkan alat ukur yang valid atau dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Yang mana kuesioner dikatakan valid jika

pertanyaan pada kuensioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur¹⁰.

Uji validitas dapat diukur dengan membandingkan antara korelasi hitungan dengan r tabel, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika korelasi r hitung $<r$ tabel maka data tidak valid.
- b. Jika korelasi r hitung $>r$ tabel maka data valid.
- c. Untuk pengujian uji validitas tersebut peneliti menggunakan bantuan SPSS.

Berikut ini merupakan rumus uji validitas:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi *productmoment* variabel x dan y

ΣX = jumlah skor pertanyaan

ΣY = jumlah skor total

N = jumlah responden

ΣXY = jumlah hasil kali skor item dengan skor total

2. Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas merupakan alat ukur yang menunjukkan bahwa dalam penelitian dapat diandalkan sebagai alat ukur. Yang artinya hasil pengukuran tetap konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan bahwa instrumen dalam kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak boleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten.¹¹

Cara yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan uji realiabilitas menggunakan SPSS dengan menggunakan uji statistik *CronbachAlpha*.

¹⁰ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan* , (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm 234-235

¹¹ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan* , hlm 235

Kriteria instrumen itu reliabel, yang mana nilai yang didapatkan dalam pengujian menggunakan uji statistik *CronbachAlpha* ($>0,60$). Sebaliknya jika pada uji statistik *CronbachAlpha* dihasilkan angka koefisien lebih kecil ($<0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.¹² Berikut ni merupakan rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- K : banyaknya butir pertanyaan
 r_{11} : reliabilitas instrument
 $\sum \sigma_b^2$: jumlah varian-varian butir
 $\sum \sigma_t^2$: varian total

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket (*questionnaire*) merupakan metode pengumpulan data penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya menyangkut kepentingan umum (orang banyak), yang dilakukan dengan mengedarkan daftar pertanyaan yang harus di jawab oleh responden.¹³ Arikunto menyatakan bahwa kuesioner atau angket adalah survei pertanyaan yang melibatkan sejumlah besar kepentingan publik dan jawaban atau tanggapan diperoleh dengan cara menyebarkan formulir yang berisi daftar pertanyaan yang diajukan dalam bentuk tertulis.

Angket atau biasa disebut dengan kuesioner ini akan dibuat dengan model skala *likert* yang

¹²Masrukin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Methods)*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), hlm 139.

¹³Anang Setiana dan Rinanuraeni, *Rise tKeperawatan* (Cirebon: Lov Rinz Publishing, 2018),70.

mempunyai 4 (empat) kemungkinan jawaban. Penyusunan angket tingkat kecerdasan emosional dan kemampuan menghafal mengacu pada beberapa aspek.

Untuk lebih jelasnya, berikut merupakan kisi-kisi angket yang akan diberikan kepada siswa-siswi kelas IV MIN 1 Pati :

Tabel 3.3Kisi–Kisi
Angket Variabel Kecerdasan Emosional (X1)

No	Indikator	Nomor Instrumen	
		Positif	Negatif
1.	Kesadaran Diri	1, 4, 8, 10, 16	
2.	Pengaturan Diri	2, 20	3, 5, 17
3.	Motivasi Diri	6	7, 18
4.	Empati	9, 11, 15, 13	
5.	Ketrampilan Sosial	14, 19	12

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan benda mati yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen dapat berupa dokumen tertulis, arsip, rekaman, gambar dan benda-benda penting yang berkaitan dengan suatu peristiwa¹⁴. Dokumen yang telah terkumpul lalu dianalisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk satu hasil temuan yang sistematis, padu dan utuh. Hasil penelitian juga akan semakin dipercaya khalayak masyarakat apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai keadaan peserta didik dan keadaan guru dan latar belakang

¹⁴ Mahmud , *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm 184.

serta dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data., dokumentasi yang digunakan adalah data terkait dengan data profil MI N 1 Pati, transkrip nilai raport siswa, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan dokumen berupa gambar dan foto wawancara dan pengisian angket oleh siswa yang dijadikan untuk pendukung penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis ini menggunakan kuantitatif statistik, metode ini menganalisis data yang sudah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Teknik analisis ini akan memberikan deskripsi awal untuk setiap variabel dalam penelitian. Biasanya metode ini akan dipaparkan dalam bentuk angka-angka hasil pengelolaan instrumen data, sehingga informasi yang disampaikan akan lebih mudah dimengerti.

Kegiatan dalam menganalisis data adalah mengumpulkan data yang berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data pada setiap variabel yang akan diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang akan diajukan.

Berdasarkan latar belakang penelitian kuantitatif, maka teknis analisis data yang akan digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan atau tidak pada variabel kecerdasan emosional dan kemampuan menghafal terhadap prestasi belajar siswa kelas VI MI N 1 Pati. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Hubungan antara X_1 dan Y Linear dan Berarti

- 1) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel *independent* dengan variabel *dependent* yang akan diteliti, apakah terdapat

hubungan yang linear dan signifikan ataupun tidak. Untuk mengetahui linearitas suatu data, maka dapat dilihat dari nilai signifikansinya $\alpha = 5\%$.¹⁵

Hipotesis statistiknya sebagai berikut:

1. $H_0 : \rho = 0$ (terdapat hubungan linear antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*)

$H_1 : \rho \neq 0$ (tidak ada hubungan yang linear antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*)

2. $\alpha = 0,05$
3. Rumus yang digunakan untuk menguji linearitas adalah:

$$F = \frac{(\sum Y^2 - a(\sum Y) - b(\sum XY)) - \left(\frac{\sum_{i,j}(Y_{ij} - \bar{Y}_{ij})^2}{n-k}\right)}{\frac{\sum_{i,j}(Y_{ij} - \bar{Y}_{ij})^2}{n-k}}$$

Keterangan:

- n : jumlah sampel
- k : cacah prediktor
- $\sum_{i,j}(Y_{ij} - \bar{Y}_{ij})^2$: jumlah kuadrat galat murni
- $(\sum Y^2 - a(\sum Y) - b(\sum XY))$: jumlah kuadrat residu

4. Adapun acuan yang digunakan untuk uji linearitas ini yaitu:

- a) Jika nilai *Dev. LinearitySig.* $> 0,05$ maka hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel *independent* dan variabel *dependent*.
- b) Jika nilai *Dev. LinearitySig.* $< 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linear antara

¹⁵ Rochmat Aldy Purnomo, "Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS untuk Mahasiswa, Dosen, dan Praktis"(Ponorojo: CV. WadeGroup, 2016), Hlm. 94.

variabel *independent* dengan variabel *dependent*.

2) Uji Keberartian Regresi Linear Ganda

Uji keberartian regresi linear ganda ini adalah uji yang digunakan untuk mengetahui bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependennya. Pengujian dengan menggunakan uji F yaitu membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan bantuan SPSS pada taraf signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$. Hipotesis statistiknya sebagai berikut:

1. H_0 : Hubungan linear ganda antara X_1 dan X_2 dengan Y tidak berarti
 H_1 : Hubungan linear ganda antara X_1 dan X_2 dengan Y berarti
2. $\alpha = 0,05$
3. Rumus yang digunakan untuk menguji keberartian regresi linear ganda adalah:

$$F = \frac{\frac{JK_{(Reg)}}{K}}{\frac{JK_{(s)}}{(n-k-1)}}$$

Dimana:

$$JKT = \sum y^2$$

$$JKR = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$$

$$JKG = JKT - JKR$$

Keterangan:

K = Jumlah Variabel Bebas

n = Jumlah anggota sample

F = Nilai F_{hitung}

JKR = Jumlah Kuadrat Regresi

JKG = Jumlah Kuadrat Galat

4. Adapun acuan yang digunakan untuk uji ini yaitu:

- a) Apabila nilai dari $sign < 0,05$ dan $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh simultan terhadap variabel dependen. H_0 diterima dan H_1 ditolak.
 - b) Apabila nilai dari $sign > 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh simultan terhadap variabel dependennya. H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 3) Uji Keberartian Koefisien Regresi Linear Ganda

Uji keberartian koefisien regresi linear ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independent dan dependen, di mana salah satu variable independen dibuat tetap atau dikendalikan¹⁶. Uji ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} dengan bantuan SPSS pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Berikut merupakan hipotesis statistik:

1. $H_0 : \beta_i = 0$ (koefisien β_i tidak berarti)
 $H_1 : \beta_i \neq 0$ (koefisien β_i berarti)
2. $\alpha = 0,05$
3. Rumus yang digunakan untuk uji iniyaitu:

$$t = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan:

t = Nilaidari t_{hitung}

b_i = Koefisien regresi X_i

s_{b_i} = Kesalahan baku koef. regresi

X_i

¹⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2014. Hlm. 235.

4. Adapun acuan yang digunakan untuk uji ini yaitu:
 - a) Jikat_{hitung} \geq t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
 - b) Jikat_{tabel} \leq t_{hitung} , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- b. Variabel-Variabel Bebas Saling Independen
 - 1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel *independent* satu dengan variabel *independent* lainnya. Jika terdapat korelasi antara variabel bebas maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat akan terganggu.

1. H_0 : VIF < 10,00 maka tidak akan terjadi gejala multikolinearitas.
 H_1 : VIF > 10,00 maka terjadi gejala multikolinearitas.
2. $\alpha = 0,05$
3. Rumus yang digunakan untuk uji multikolinearitas adalah:

$$VIF_j = \frac{1}{(1 - R_j^2)}$$

Keterangan:

VIF_j : nilai *variance inflation factor*

R_j^2 : koefisien determinasi antara X_j dengan variabel bebas lainnya pada persamaan atau model dugaan

j : 1, 2, ... p

4. Adapun acuan yang digunakan untuk uji ini yaitu:¹⁷
 - a) Jika nilai dari $tolerance < 0,10$ dan $VIF < 10,00$ maka tidak akan terjadi gejala multikolinearitas.
 - b) Jika nilai $tolerance > 0,10$ dan nilai $VIF > 10,00$ maka terjadi gejala multikolinearitas.
- i. Tahap Terakhir (Uji Hipotesis)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji signifikansi koefisien korelasi ganda. Untuk menguji hipotesis ini menggunakan rumus statistika uji F yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan F table pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hipotesis statistik dalam penelitian ini yaitu:

1. $H_0 : \rho = 0$ (tidak terdapat korelasi ganda antara X_1 dan X_2 dengan Y)
- $H_1 : \rho \neq 0$ (terdapat korelasi ganda antara X_1 dan X_2 dengan Y)
2. $\alpha = 0,05$
3. Rumus yang digunakan untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda adalah:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_h: Frekuensi harapan
R

: Koefisien korelasi ganda
k

: Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

¹⁷Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus): 195.

4. Adapun acuan yang digunakan untuk uji ini yaitu:
- 1) H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikan $< 0,05$
 - 2) H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai probabilitas signifikan $> 0,05$

